Jelang Bulan Puasa, Harga Bumbu Dapur dan Sayur Mengalami Kenaikan



Sabtu, 13 Mei 2017

Menjelang Ramadan, harga sejumlah bahan pokok di Pasuruan mengalami kenaikan signifikan. Bumbu dapur seperti bawang merah, bawang putih, cabai, dan belinjo mengalami kenaikan hingga 25%. Kenaikan harga ini disebabkan oleh tingginya permintaan menjelang Ramadan, sementara pasokan dari petani menurun. Pedagang mengeluhkan sulitnya mendapatkan bahan baku dan kenaikan harga telur, ayam potong, dan cabai.

Ridwan, seorang pedagang di Pasar Warungdowo, mengungkapkan bahwa kenaikan harga merupakan hal lumrah menjelang Ramadan. Ia berharap pemerintah dapat mengontrol harga di lapangan dan melakukan operasi pasar untuk menstabilkan harga. Namun, hingga saat ini, belum ada operasi pasar yang dilakukan oleh pemerintah. Harga di pasar-pasar di Pasuruan relatif liar dan bervariasi, tanpa kestabilan harga antar pedagang.

Keadaan ini membuat konsumen dirugikan. Riris, pemilik warung makan, mengalami penurunan pembeli akibat kenaikan harga bahan pokok. Ia berharap pemerintah dapat melakukan operasi pasar untuk meminimalisir harga agar tidak terlalu melambung tinggi. Kenaikan harga bahan pokok menjadi beban bagi pedagang kecil dan konsumen, yang harus beradaptasi dengan kondisi ini.

Operasi pasar dapat membantu menstabilkan harga dan meringankan beban para pedagang dan konsumen. Pemerintah diharapkan dapat segera mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.